

PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM

Winda Larasati¹

Universitas Singaperbangsa Karawang
larasatiwinda10@gmail.com

Suhono²

Universitas Singaperbangsa Karawang
suhono@fe.unsika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS, DER, dan ROE terhadap return saham. Sampel dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan makanan dan minuman yang memenuhi kriteria. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel eps tidak berpengaruh terhadap return saham, variabel DER tidak berpengaruh terhadap return saham dan variabel ROE tidak berpengaruh terhadap return saham. Secara simultan EPS, DER, dan ROE tidak berpengaruh terhadap return saham.

Kata Kunci: Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return Saham

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat membuat perusahaan harus mampu bersaing, tentunya dengan ini membuat perusahaan akan mengalami peningkatan kinerja apabila mampu mengelola operasional perusahaan secara lebih efektif dan efisien, maka tingkat keuntungan yang dicapai akan semakin tinggi. Keuntungan yang tinggi akan menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Dalam melakukan investasi, investor mengharapkan tingkat pengembalian (return) yang akan didapatkan perusahaan dan bersedia menginvestasikan dana yang dimiliki melebihi dari satu perusahaan serta memiliki kriteria expected return yang sangat dipertimbangkan dan risiko di masa mendatang. Diketahui bahwa hampir semua

investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tentu tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukan.

Investor pada umumnya menggunakan teknik analisis fundamental untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengestimasi return. Crabb (2003) dalam Purwaningrat (2014) menyatakan bahwa “Fundamental analysis is an examination of corporate accounting reports to asses the value of company, that investor can use to analyse a company’s stock prices“, pernyataan tersebut membuktikan bahwa informasi dari sebuah laporan keuangan suatu perusahaan bisa menjadi media untuk para investor sebagai faktor fundamental untuk mengestimasi harga saham pada suatu perusahaan.

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan oleh

investor. Return dapat diperoleh dari dua bentuk, yaitu dividen dan capital gain (kenaikan harga jual saham atas harga belinya), sehingga investor tentunya akan memilih saham perusahaan yang mana akan memberikan return yang tinggi. Jika terjadi kenaikan pada return saham perusahaan, maka perusahaan tersebut dinilai menjalankan usahanya dengan baik oleh investor. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya return saham suatu perusahaan seperti kinerja keuangan, resiko, deviden, tingkat suku bunga, ukuran perusahaan, penawaran, permintaan, laju inflasi dan kondisi perekonomian. Pada penelitian ini menggunakan faktor kinerja keuangan seperti *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity*.

Faktor yang mempengaruhi return saham yaitu *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* merupakan rasio yang mengukur pendapatan bersih yang didapatkan oleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan, akan tetapi berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa hasil penelitian masih bervariasi.

Faktor lain yang mempengaruhi return saham yaitu Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio merupakan Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjangnya dengan melihat perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Dengan melihat rasio ini investor bisa mengetahui berapa struktur modal milik perusahaan sehingga terlihat tingkat risiko tidak terbayarnya utang.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi return saham yaitu *Return On Equity* (ROE). Menurut tandelilin (2019 : 325) menyatakan bahwa *Return On Equity* merupakan gambaran dari kemampuan suatu perusahaan sejauh mana perusahaan tersebut menghasilkan laba yang dapat diperoleh pemegang saham. Kemudian angka yang tinggi dipakai untuk memperlihatkan tingkat profitabilitas yang tinggi dalam mengukur banyaknya keuntungan yg didapat oleh perusahaan dibanding dengan modal yang diberikan oleh pemegang saham.

Dalam penelitian Ani Rahmawati (2016) mengemukakan hasil pengujian hipotesis penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial EPS dan ROE tidak berpengaruh terhadap Return saham. Kemudian DER berpengaruh signifikan terhadap Return saham. Sedangkan EPS, ROE dan DER secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Erwin Rosiana Dewi (2017) hasil pengujian hipotesis penelitiannya mengemukakan bahwa secara parsial menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berpengaruh negatif terhadap return saham. Sedangkan variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan pengaruh terhadap return saham.

Dan selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh Ratna Handayati dan Noer Rafikah Zulyanti (2018) mengemukakan bahwa earning per share, debt to equity ratio

dan return on assets secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap return saham.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Return Saham

Menurut Gitman (2010:228) mengatakan bahwa return saham merupakan tingkat pengembalian untuk saham biasa dan merupakan pembayaran kas yang diterima akibat kepemilikan suatu saham pada saat awal investasi. Return saham dibedakan menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

Return realisasi (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. Data historis sendiri adalah ringkasan perkembangan harga saham dari emiten tertentu yang terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Return realisasi dianggap penting karena digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan menjadi landasan penghitungan return ekspektasi.

Return ekspektasi (*expected return*) merupakan return yang dinantikan investor pada masa mendatang. Return ekspektasi dapat diukur dengan nilai ekspektasi masa depan, nilai return historis, model return ekspektasi yang ada.

Pengaruh earning per share terhadap return saham

Earning per Share (EPS) atau laba per lembar saham adalah rasio yang mengukur pendapatan bersih yang diperoleh oleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Pada umumnya investor dalam menanamkan modalnya tentu mengharapkan keuntungan. Menurut Darmadji (2012), *earning per share*

memperlihatkan profitabilitas perusahaan yang terlihat pada setiap lembar saham. Semakin tinggi EPS maka semakin besar keuntungan yang diterima untuk pemegang saham dan meningkatnya jumlah dividen yang didapatkan.

Terdapat beberapa manfaat dari adanya *earning per share* baik untuk perusahaan atau investor yaitu membentuk sebuah tren pertumbuhan *earning per share* yang akan memberikan ide lebih baik perihal seberapa menguntungkan *earning per share* untuk perusahaan dimasa lalu dan masa mendatang.

H₁ : Earning per share berpengaruh terhadap return saham

Pengaruh debt to equity ratio terhadap return saham

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu jenis rasio *leverage*. Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan perusahaan. Rasio *leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan semakin buruk kondisi keuangan perusahaan karena semakin tinggi juga risiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan, hal ini disebabkan karena semakin besar proporsi biaya yang berasal dari hutang. Dengan begitu semakin tinggi rasio utang dengan ekuitas, maka semakin besar kewajiban untuk memenuhi bunga dan melunasi utang pokoknya.

H₂ : Debt to equity berpengaruh terhadap return saham

Pengaruh return on equity terhadap return saham

Return On Equity (ROE) merupakan gambaran kemampuan perusahaan mengenai sejauh mana perusahaan tersebut menghasilkan laba yang diperoleh pemegang saham. Angka yang tinggi dipakai untuk memperlihatkan tingkat profitabilitas yang tinggi untuk mengukur banyaknya keuntungan yg didapat oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang ditanam oleh investor.

H₃ : Return on equity berpengaruh terhadap return saham

METODE PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Dari 30 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka perlu diambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Pertama, Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018. Kedua, Perusahaan yang menyajikan laporan tahunannya dalam website perusahaan atau website Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018. Ketiga, Data laporan keuangan perusahaan dalam bentuk mata uang rupiah. Keempat, Perusahaan mempunyai data akun-akun tertentu untuk memenuhi rasio keuangan yang dijadikan sebagai proksi variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh 8 sampel pada penelitian yang berfokus pada perusahaan makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data sekunder yaitu dengan melihat dokumen atau data-data keuangan perusahaan makanan dan minum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi. Sumber data penelitian ini dapat diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia serta jurnal dan buku yang berkaitan dengan data penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	19.40270414
Most Extreme	Absolute	.092
Differences	Positive	.092
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.518
Asymp. Sig. (2-tailed)		.951

Sumber: Diolah SPSS,2020

Berdasarkan tabel 1 hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. sebesar 0,951 sehingga profitabilitas signifikansinya diatas = 0,05 dengan ini menyatakan bahwa data variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
EPS	.881	1.136
DER	.996	1.004
ROE	.884	1.131

Sumber: Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat hasil dari nilai tolerance dari setiap variabel independen bahwa nilai pada tolerance dan VIF menunjukkan angka > 0,100 dan semuanya memiliki nilai VIF < 0,10. Untuk varia-bel EPS 0,881 > 0,10 dan nilai dan nilai VIF sebesar 1.136 > 0,10. Untuk variabel DER nilai tolerance 0,996 > 0,10 dan nilai VIF 1.004 > 0,10. Untuk variabel ROE nilai tolerance 0,884 > 0,10 dan nilai VIF 1.131 > 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 3 hasil regresi linier berganda diatas, dapat diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 3,111 + 0,027X_1 - 1,086 X_2 + 0,056 X_3 + e$$

Berdasarkan garis persamaan regresi diatas, maka diinterpretasikan bahwa nilai konstanta 3,111 mengatakan bahwa jika variabel X_1 , X_2 , dan X_3 konstan, maka variabel Y adalah 3,111. Nilai Koefisien regresi EPS sebesar 0,027 berarti variabel EPS memiliki nilai koefisien regresi berpengaruh positif. Pada variabel DER

memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar -1,086. Nilai koefisien yang negatif menandakan variabel DER berpengaruh negatif terhadap return saham. Terakhir pada variabel ROE nilai koefisien regresi sebesar 0,056 berarti variabel ROE memiliki nilai koefisien regresi berpengaruh positif terhadap return saham.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.111	6.077		.512	.613
EPS	.027	.015	.327	1.830	.078
DER	-1.086	.594	-.307	-1.829	.078
ROE	.056	.131	.077	.431	.670

Sumber: Olahan SPSS, 2020

Pengaruh earning per share terhadap return saham

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5 diatas, maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap dependen secara parsial adalah sebagai berikut: Berdasarkan nilai Sig. untuk variabel EPS sebesar 0,078 > 0,05 dan t hitung -1,830 < t tabel 2,048, sehingga dapat disimpulkan EPS tidak ada pengaruh terhadap return saham.

Pengaruh debt to equity ratio terhadap return saham

Berdasarkan nilai Sig. untuk variabel DER sebesar 0,078 > 0,05 dan t hitung -1,829 < t tabel 2,048, sehingga dapat disimpulkan DER tidak ada pengaruh terhadap return saham.

Pengaruh return on equity terhadap return saham

Berdasarkan nilai Sig. untuk variabel ROE sebesar $0,670 > 0,05$ dan t hitung sebesar $0,431 < t$ tabel $2,048$, sehingga dapat disimpulkan ROE tidak ada pengaruh terhadap return saham.

Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Tabel 4. Hasil Uji f

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3146.552	3	1048.851	2.516	.079 ^a
Residual	11670.413	28	416.800		
Total	14816.964	31			

Sumber: Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 6 output diatas menunjukkan nilai Sig. $0,079 > 0,05$ dan nilai F hitung $2,516 > 2,93$, maka dapat dikatakan bahwa EPS, DER, dan ROE tidak ada pengaruh secara simultan terhadap return saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *earning per share*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap return saham, maka peneliti menyimpulkan bahwa varaibel *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* tidak ada pengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dengan ini peneliti memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat menambahkan sampel penelitian

lebih banyak serta variabel independen seperti permintaan, ukuran perusahaan, dan kondisi perekonomian. Dan juga dapat menambahkan tahun penelitian terbaru dan tidak hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi saja, bisa seperti sektor industri kimia dan logam dan perusahaan sektor otomotif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S. Effect Of Accounting Earnings, Equity Book Value, Operating Cash Flow, And Price Earnings Ratio (Per) To Stock Return (Study Of The Relevance Of Accounting In The Consumer Goods Sector Manufaktur Company Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2012-2015).
- Abbas, D. S. Factors Affecting The Return Of Shares (In The Company's Infrastructure Sector, Utilities, And Transportation Listed On The Stock Exchange In 2011-2015).
- Eksandy, A., & Abbas, D. S. (2020). Relevansi Nilai Earning Per Share, Price Book Value, Cash Flow, Current Ratio Dan Harga Saham: Return On Asset Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 187-202.
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham (Pada Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 1-20.

- Hardiani, S. E., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2016-2019). In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis (Pp. 41-51).
- Kurnia, N. 2013. Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang.
- Kusdianto, K., & Inayah, L. (2020). Pengaruh Altman Z-Score” Dan Springate S-Score Sebagai Alat Prediksi Potensi Kebangkrutan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Batubara Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Dynamic Management Journal*, 4(1).
- Kusumawardani, N. A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2016-2019. In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis (Pp. 661-673).
- Oktavani, W. 2011. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Indeks (JII) di BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang.
- Puspitasari, P.D., Herawati, N.T., & Sulindawati, N.L.G.E. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover, Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi dan UNDIKSHA*. [.http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v7i1.10133](http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v7i1.10133)
- Rahmawati, A., Slamet, B & Maimunah, S. 2017. Pengaruh Earning Per Share (Eps) Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
- Tasman, A., Satriawan, D. G., Widyaningtyas, D. P., Abbas, D. S., Farman, F., Jamil, M., ... & Rahman, Y. J. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Prinsip Dasar, Teori dan Aplikasi*. GCAINDO.